KAJIAN PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT UNTUK MENGATASI TRAUMA FISIK OLEH MASYARAKAT DI DESA CEMPAKA PUTIH KECAMATAN SUTI SEMARANG KABUPATEN BENGKAYANG

SKRIPSI

OLEH:

TAUFIQ HIDAYAT
G1011191222

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Trauma Fisik Oleh Masyarakat Di Desa Cempaka Putih Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sebagai informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang telah diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 14 Agustus 2024

Taufiq Hidayat
G1011191222

ABSTRAK

TAUFIQ HIDAYAT. Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Trauma Fisik Oleh Masyarakat Di Desa Cempaka Putih Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengakayang, dibimbing oleh Bapak Fathul Yusro, S.Hut, M.Si, Ph.D dan Ibu Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, Ph.D.

Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan tumbuhan obat oleh pengobat tradisional untuk mengatasi trauma fisik di Desa Cempaka Putih. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dalam bentuk dokumentasi tertulis mengenai jenis tumbuhan obat dan pemanfataannya untuk mengatasi trauma fisik di Desa Cempaka Putih Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang dalam upaya perlindungan dan pelestarian tumbuhan obat tradisional. Penelitian ini menggunakan metode survei. Responden yang diambil adalah masyarakat dan dukun/tabib kampung. Adapun pemilihan responden dilakukan dengan teknik *snowball sampling* untuk Dukun dan *purposive sampling* untuk masyarakat umum. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode dekskriptif dan disajikan dalam bentuk tally sheet. Hasil penelitian ini diperoleh 35 jenis tumbuhan obat dari 28 famili yang di manfaatkan oleh masyarakat umum dan 38 jenis tumbuhan obat dari 29 famili yang di manfaatkan oleh dukun/tabib di Desa Cempaka. Famili yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dan dukun adalah Zingiberaceae yang memiliki 5 spesies. Habitus yang paling sering digunakan oleh Masyarakat adalah herba (51%), dan bagian tumbuhan yang paling sering digunakan oleh Masyarakat adalah daun (65%). Cara pengolahan yang paling sering digunakan oleh masyarakat adalah ditumbuk (88%), dan cara penggunaan yang sering digunakan oleh masyarakat adalah ditempelkan (82%). Lokasi pengambilan tumbuhan obat di pekarangan rumah (74%), dan merupakan tumbuhan budidaya (69%). Habitus yang paling sering digunakan oleh dukun/tabib adalah herba (49%), dan bagian tumbuhan yang paling sering digunakan oleh Masyarakat adalah daun (61%). Cara pengolahan yang paling sering digunakan oleh masyarakat adalah ditumbuk (90%), dan cara penggunaan yang sering digunakan oleh masyarakat adalah ditempelkan (80%). Lokasi pengambilan tumbuhan obat di pekarangan rumah (68%), dan merupakan tumbuhan budidaya (63%).

Kata kunci : Desa Cempaka Putih, Trauma fisik

ABSTRACT

TAUFIQ HIDAYAT. Study of the Use of Medicinal Plants to Overcome Physical Trauma by the Community in Cempaka Putih Village, Suti Semarang District, Bengakayang Regency, supervised by Mr. Fathul Yusro, S.Hut, M.Si, Ph.D and Mrs. Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, Ph.D.

This research aims to examine the use of medicinal plants by traditional healers to treat physical trauma in Cempaka Putih Village. The benefits of this research are expected to provide accurate information in the form of written documentation regarding types of medicinal plants and their use to overcome physical trauma in Cempaka Putih Village, Suti District, Semarang, Bengkayang Regency in an effort to protect and preserve traditional medicinal plants. This research uses a survey method. The respondents taken were the community and village shamans/healers. The selection of respondents was carried out using a snowball sampling technique for Shamans and purposive sampling for the general public. The data obtained was analyzed using descriptive methods and presented in tally sheet form. The results of this research obtained 35 types of medicinal plants from 28 families which were used by the general public and 38 types of medicinal plants from 29 families which were used by shamans/physicians in Cempaka Village. The family most widely used by people and shamans is Zingiberaceae which has 5 species. The habitus most frequently used by the community is herbs (51%), and the part of the plant most frequently used by the community is the leaves (65%). The processing method most often used by the community is pounding (88%), and the processing method most often used by the community is pasting (82%). The location for collecting medicinal plants is in the home yard (74%), and they are cultivated plants (69%). The habitus most often used by shamans/healers is herbs (49%), and the part of the plant most often used by the community is the leaves (61%). The processing method most often used by the community is pounding (90%), and the processing method most often used by the community is pasting (80%). The location for collecting medicinal plants is in the home yard (68%), and they are cultivated plants (63%).

Keywords: Cempaka Putih Village, Physical trauma

KAJIAN PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT UNTUK MENGATASI TRAUMA FISIK OLEH MASYARAKAT DI DESA CEMPAKA PUTIH KECAMATAN SUTI SEMARANG KABUPATEN BENGKAYANG

TAUFIQ HIDAYAT
G1011191222

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT UNTUK MENGATASI TRAUMA FISIK OLEH MASYARAKAT DI DESA CEMPAKA PUTIH KECAMATAN SUTI SEMARANG KABUPATEN BENGKAYANG

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh :
TAUFIQ HIDAYAT
Telah dipertahakan didepan Tim Penguji
pada tanggal 23 Oktober 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Fathul Yusro, S.Hut, M.Si, Ph.D	Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, Ph.D
NIP. 198105212005011001	NIP. 198003182006012002

Pengguji Pertama	Pengguji Kedua
Dr. Dra. Hj. Yanieta Arbiastuti, Apt., MM., M.Sc	Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si
NIP. 196901221994032008	NIP. 197607072003122001

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir Farah Diba, S.Hut., M.Si.,IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur saya haturkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat dari-Nya lah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Trauma Fisik Oleh Masyarakat Di Desa Cempaka Putih Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang" ini dapat dibuat sebagaimana mestinya.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lupa juga saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan baik secara moril maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Saya menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak tersebut, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Sehingga pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, serta keluarga besar yang selalu mendukung baik secara materil maupun doa, Bapak Fathul Yusro, S.Hut., M.Si., Ph.D selaku Dosen pembimbing pertama Ibu Yeni Mariani, S.Hut., M.Sc., Ph.D selaku Dosen pembimbing kedua, Ibu Dr. Dra. Hj. Yanieta Arbiastuti, Apt., MM., M.Sc selaku Dosen penguji pertama, Ibu Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si selaku Dosen penguji kedua dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Fakultas Kehutanan angkatan 2019, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu- persatu.

Saya menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dalam penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya kepada pembaca dan sebagai pedoman dalam penelitian, sehingga dapat terarah sesuai dengan yang diharapkan. Akhir kata, saya mengucapkan terimakasih.

Pontianak, 05 Agustus 2024

Taufiq Hidayat
G1011191222

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA vii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Pengobatan Tradisional 3
Pemanfaatan Tumbuhan Obat 3
Kelebihan dan Kekurangan Tumbuhan Obat 3
Trauma Fisik 4
Kerangka Pikir 8
METODE PENELITIAN 9
Lokasi dan Waktu 9
Alat dan Objek Penelitian 9
Jenis dan Sumber Data 9
Metode Pengumpulan Data 10
Analisis Data 13
KEADAAN UMUM LOKASI 15
Letak dan Lokasi Penlitian 15
Penduduk dan Sosialisai Masyarakat 15
Aksebilitas 16
HASIL DAN PEMBAHASAN 17
Karakteristik Responden 17
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Jenis Kelamin 17
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Umur 18
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Pendidikan 19
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Mata Pencaharian 20
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Pendapatan 21
Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Umum 22
Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Nilai Penggunaan (*Use Value*) 22
Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Nilai *Family Use Value* (FUV) 23
Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Nilai *Informants Concensus Factor* (ICF) 23
Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Nilai *Fidelity Level* (FL) 30
Habitus dan Bagian Tumbuhan Obat 31
Cara Pengolahan dan Penggunaan Tumbuhan Obat 32
Bentuk Pemakaian Tumbuhan Obat 33
Lokasi Pengambilan Dan Satatus Tumbuhan 33
Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Pengetahuan Dukun/Tabib Di Desa Cempaka Putih 34
Karakteristik Dukun/Tabib di Desa Cempaka Putih 34
Karakteristik Dukun/Tabib 34
Habitus dan Bagian Tumbuhan Obat Yang Digunakan Oleh Dukun 39
Cara Pengolahan dan Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Dukun 39

Bentuk Pemakaian Tumbuhan Obat Oleh Dukun/Tabib 40
Lokasi Pengambilan dan Status Tumbuhan Obat Yang Digunakan Oleh Dukun/Tabib Di Desa Cempaka Putih 40
Cara Meramu Tumbuhan Obat 41
PENUTUP 42
Kesimpulan 42
Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Pikir 9
Gambar 2. (A) Kantor Desa Cempaka Putih (B) Puskemas Pembantu Desa Cempaka Putih 16
Gambar 3. (A) Sdn01 Kendaik (B) Tk Kendaik 16
Gambar 4. (A) Masjid Desa Cempaka Putih (B) Gereja Desa Cempaka Putih 17
Gambar 5. Aksebilitasi Menuju Desa Cempaka Putih 17
Gambar 6. Jumlah Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili 18
Gambar 7. (A) Habitus (B) Bagian Yang Digunakan Untuk Pengobatan 25
Gambar 8. (A)Cara Pengolahan (B) Cara Pengaplikasian 26
Gambar 9. Bentuk Pemakaian Tumbuhan Obat Yang Digunakan Oleh Masyarakat Di Desa Cempaka Putih 27
Gambar 10. (A) Lokasi Pengambilan (B) Status Tumbuhan Obat 27
Gambar 11. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 28
Gambar 12. Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Jenis Kelamin 28
Gambar 13. Jumlah Responden Berdasarkan Umur 29
Gambar 14. Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Umur 29
Gambar 15. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan 30
Gambar 16 Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Pendidikan 30
Gambar 17. Jumlah Responden Berdasarkan Mata Pencaharian 31
Gambar 18. Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian 31
Gambar 19. Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan 32
Gambar 20. Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Pendapatan 32
Gambar 21. Jumlah Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili Oleh Dukun/Tabib 28
Gambar 22. Bagian A dan Habitus B Tumbuhan Obat Yang Digunakan Oleh Dukun Cara Pengolahan dan Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Dukun 34
Gambar 24. Bentuk Pemakaian Tumbuhan Obat Yang Digunakan Oleh Dukun/Tabib 35
Gambar 25. Lokasi (A) Dan Status (B) Tumbuhan Obat Yang Digunakan Oleh Dukun/Tabib 35
Gambar 23. Pengolahan (A) Dan Penggunaan (B) Tumbuhan Obat Oleh Dukun/Tabib Bentuk Pemakaian Tumbuhan Obat Oleh Dukun/Tabib 36

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah KK Setiap Dusun Di Desa Cempaka Putih 12
Tabel 2. Tally Sheet Manfaatan Tumbuhan Obat 12
Tabel 3. Tally Sheet Data Responden 12
Tabel 4. Tally Sheet Pemanfaatan Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Trauma Fisik 12
Tabel 5. Tally Sheet Direct Matriks Rangking Responden Batra 13
Tabel 6. *Informants Consensus Factor* (ICF) Tumbuhan Obat di Desa Cempaka Putih 24
Tabel 7. Jenis-jenis Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Trauma Fisik Yang Digunakan Oleh Masyarakat Desa Cempaka Putih 25
Tabel 8. Fidelity Level (FL) Untuk Tumbuhan Obat Yang Digunakan Oleh Masyarakat Desa Cempaka Putih 28
Tabel 9. Jenis-jenis Tumbuhan Obat Yang Digunakan Oleh Masyarakat Desa Cempaka Putih 30
Tabel 10. Jenis-jenis Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Trauma Fisik Yang Digunakan Oleh Dukun/Tabib Desa Cempaka Putih 35
Tabel 11. Jenis-jenis Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Trauma Fisik Yang Digunakan Oleh Dukun/Tabib Desa Cempaka Putih 38
Tabel 12. Dusun Kendaik 52
Tabel 13. Dusun Beringin 59

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tumbuhan obat telah berabad-abad digunakan masyarakat dalam bentuk jamu untuk mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya dan merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang perlu dipelihara dan dilestarikan. Pengembangan obat alami memang patut mendapatkan perhatian bukan saja disebabkan potensi pengembangannya yang terbuka, tetapi juga permintaan pasar akan bahan baku obat-obat tradisional untuk kebutuhan domestik maupun internasional cukup tinggi (Leonardo, 2013). Tumbuhan obat selain memiliki khasiat juga terbukti ampuh dalam menyembuhkan penyakit, penggunaannya aman, ekonomis, dan mudah didapatkan karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal masyarakat, dan kini mulai tertanam budaya menggemari tanaman obat sebagai alternatif dari pengobatan medis (Leonardo, 2013).

Pemanfaatan tumbuhan dalam pengobatan tradisional tidak hanya populer di kalangan masyarakat kota (Elfahmi *et al*., 2014), tetapi juga dikalangan masyarakat lokal yang mendiami kawasan hutan, dimana pemanfaatan dan jenis tumbuhan obat masih banyak digunakan oleh masyarakat dalam pengobatan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat lokal dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat, seperti pada masyarakat di Desa Masbangun Kabupaten Kayong Utara (Yusro *et al*., 2014) masyarakat Desa Mamek di Kabupaten Landak (Riadi *et al.,* 2019), Masyarakat Desa Pengadang Kabupaten Sanggau (Paradita *et al*., 2021), Masyarakat Dusun Nekbare Desa Babane Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang (Syah *et al.,* 2014).

Desa Cempaka Putih merupakan salah satu dari 8 desa yang tepatnya berada di Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. Desa Cempaka Putih merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi tumbuhan obat yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menanggulangi masalah kesehatan, salah satunya adalah mengatasi trauma fisik. Trauma fisik merupakan kejadian yang sering dialami dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks yang parah maupun yang ringan. Trauma fisik adalah cedera yang disebabkan oleh benturan, kekerasan, kecelakaan atau cedera dari kekuatan fisik eksternal (Hamilton *et al*., 2002). Trauma fisik meliputi luka, trauma pada tulang dan otot, contohnya seperti patah tulang, keseleo/*sprain*, luka bakar dan luka karena gigitan hewan. Proporsi tempat terjadi cedera menunjukkan cedera di jalan raya 31,4 persen, rumah dan lingkungan 44,7 persen, sekolah 6,5 persen, tempat kerja 9,1 persen, dan lainnya 8,3 persen (Depkes RI, 2018).

Informasi mengenai pemanfaatan dan jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat Desa Cempaka Putih belum banyak diketahui sehingga perlu dilakukan penelitian tentang kajian pemanfaatan tumbuhan obat untuk mengatasi trauma fisik oleh masyarakat di Desa Cempaka Putih Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.

Rumusan Masalah

Secara umum dapat diketahui bahwa pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat secara tradisional sudah ada sejak nenek moyang dahulu. Salah satu bentuk pemanfaatan tumbuhan obat secara tradisional oleh masyarakat ketika mengatasi trauma fisik. Oleh karena itu, perlu adanya identifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Cempaka Putih, Kecamatan Suti Semarang, Kabupaten Bengkayang, dalam mengatasi trauma fisik. Untuk mengetahui jumlah dan jenis-jenis tumbuhan obat yang sering digunakan oleh masyarakat dalam mengatasi trauma fisik, maka perlu dilakukan penelitian tentang Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Trauma Fisik Oleh Masyarakat Di Desa Cempaka Putih Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. Adapun pertanyaan penelitan ini adalah

1. Bagian tumbuhan obat apa saja yang digunakan Masyarakat untuk mengatasi trauma fisik dan cara pengolahannya?
2. Jenis penyakit apa saja yang dapat diatasi dengan menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Cempaka Putih?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan bagian tumbuhan obat yang digunakan dan cara pengolahan oleh masyarakat disekitar Desa Cempaka Putih
2. Untuk mendapatkan jenis-jenis penyakit yang bisa diatasi dengan menggunakan tumbuhan obat tersebut.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pedekatan masyarakat kepada pemanfaatan tumbuhan obat yang mengikutsertakan masyarakat dalam upaya pelestarian sumber daya alam dan diharapakan dapat digunakan sebagai informasi dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi trauma fisik di Desa Cempaka Putih Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. Hasil penelitian ini dapat juga digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya